

**OPTIMALISASI SUPERVISI AKADEMIK
DI SEKOLAH DASAR
KECAMATAN KUPITAN KABUPATEN
SIJUNJUNG**

TESIS



Oleh
MUTIRMAN
NIM: 91287

*Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI QUALITY ASSURANCE / SCHOOL
LEADERSHIP**
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Karya tulis tesis saya ini dengan judul Optimalisasi supervisi akademik di sekolah dasar kecamatan Kupitan kabupaten Sijunjung adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar perpustakaan
4. Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma-norma dan ketentuan hukum yang berlaku

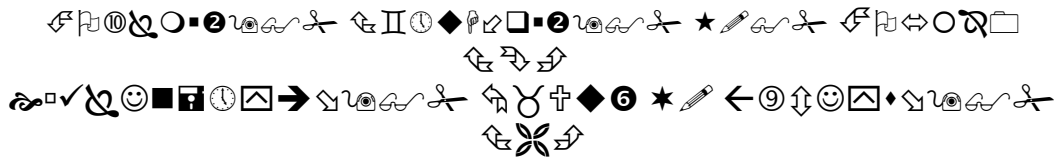
Padang, 09 Juni 2010

Saya yang menyatakan

Mutirman

NIM. 91287

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sebelum, selama dan sesudah penulisan tesis ini dengan judul "Optimalisasi supervisi akademik di sekolah dasar kecamatan Kupitan kabupaten Sijunjung" hingga dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam bagi Nabi Muhammad SAW yang telah menunjuki kejalan kebenaran, sehingga kebenaran hakiki tetap akan bersinar selama berkembangnya dunia ini.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister pendidikan program studi admintrasi pendidikan dengan konsentrasi *Quality Assurance/ School leadership* pada Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Jalius Jama, M.Ed.Phd sebagai Pembimbing I, dan Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, Pembimbing II, Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dorongan semangat serta meluangkan waktunya untuk kepentingan peneliti dalam rangka penulisan tesis ini sejak awal sampai selesai
2. Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, MA, Ed.D, Prof. Dr. Syufiarma Marsidin, M.Pd, dan Prof Dr.Gusril, M.Pd, Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan koreksian, serta dorongan semangat, meluangkan waktunya untuk kepentingan peneliti dalam rangka penyempurnaan penulisan tesis ini sejak awal sampai selesai
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam urusan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini
4. Mr. Roy Garner, Dosen Institute of education university of London yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan selama perkuliahan pada Institute Of Education London

5. Ketua program studi administrasi pendidikan yang telah memberikan bantuan pelayanan selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini
6. Kepala dan staf perpustakaan PPs Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan layanan yang baik terutama yang bersangkutan dengan buku-buku sumber yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini
7. Kepala unit pembantu teknis daerah (UPTD) pendidikan dasar, pengawas satuan pendidikan, karyawan dan seluruh staf kantor kecamatan Kupitan, yang telah membantu dan memberi izin kepada peneliti, sehingga penelitian ini berjalan lancar dan sukses
8. Kepala sekolah dan para guru sekolah dasar se kecamatan Kupitan yang telah membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini telah dapat diselesaikan dengan baik
9. Seluruh rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berperan dan membantu dalam penyelesaian tesis ini,

Penulis,

Mutirman

NIM: 91287

ABSTRACT

Mutirman. 2010. The Optimalizing of Academic Supervision at elementary school at Kupitan, Sijunjung regency. Thesis, Graduate Program of Padang State University.

The academic supervision will affect on the teachers professionalism and education quality. The practicing of the academic supervision by the supervisor at elementary schools is assumed far from what is expected. This research was aimed describing the supervision at Kupitan, Sijunjung regency.

This research applied qualitative approach which is carried out through grand tour to the schools. The informant of this research is selected through purposive sampling. The data is collected by interviews, direct observations, phenomenon, documentation study, and the data is analyzed with data triangulated.

Based on the data analysis it is shown that teachers, headteacher and supervisors have not carried out their job professionally.

The findings of the research showed that function of supervisors have not done their jobs descriptions especially in academic supervision.

As the conclusion of this research that supervisors have not made good programmed supervision and scheduled activities, so purpose which affect on the quality of the education and the teachers professionalism at Kupitan, Sijunjung regency. Both problems are caused by internal and external factors. In order to solve these problems, the supervisor's need activities and good programmed to increase professional competence

ABSTRAK

Mutirman. 2010. Optimalisasi supervisi akademik di sekolah dasar kecamatan Kupitan kabupaten Sijunjung. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Supervisi akademik dapat mewujudkan peningkatan keprofesionalan guru dan mutu pendidikan. Pelaksanaannya oleh pengawas satuan pendidikan pada sekolah-sekolah dasar masih diragukan keoptimalannya. Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas satuan pendidikan di kecamatan Kupitan kabupaten Sijunjung

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diawali dengan *grand tour* kesekolah-sekolah. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dihimpun dari kata-kata, tindakan, dokumen dan peristiwa yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen serta pengolahan data dengan cara triangulasi. Dari kegiatan tersebut diperoleh indikator belum profesionalnya para guru, kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga kependidikan. di daerah penelitian.

Temuan-temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa fungsi pengawas satuan pendidikan sebagai supervisor pendidikan berjalan kurang optimal sesuai tugas pokok yang diemban, terutama dalam pelaksanaan supervisi akademik kesekolah binaan masing-masing.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi oleh pengawas satuan pendidikan belum terprogram dengan baik serta pelaksanaannya yang tidak terjadwal, sehingga tujuan supervisi yang dilakukan belum sesuai harapan yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru disekolah binaan. Hal tersebut, disebabkan kendala-kendala yang diakibatkan oleh faktor eksternal dan internal, sehingga pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dasar dalam lingkungan kecamatan Kupitan, sijunjung belum bisa di optimalkan. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan aktivitas-aktivitas dan program yang terarah untuk peningkatan kemampuan profesional pengawas satuan pendidikan

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengawas Satuan Pendidikan	8
1. Tugas pokok pengawas satuan pendidikan	8
2. Fungsi pengawas satuan pendidikan	9
3. Kewenangan pengawas satuan pendidikan.	11
4. Hak sebagai pengawas satuan pendidikan.....	11
B. Supervisi Pendidikan	15
1. Fungsi supervisi pendidikan.....	16
2. Tujuan supervisi pendidikan	17
3. Prinsip-prinsip supervisi pendidikan	18

4. Teknik-teknik supervisi pendidikan	19
C. Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik	20
1. Supervisi manajerial	21
2. Supervisi akademik	22
2.1 Tujuan supervisi akademik.....	24
2.2. Prinsip-prinsip supervisi akademik	25
D. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian dan Setting Sosial	28
C. Instrumen Penelitian	29
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
a. Observasi.....	31
b. Wawancara.....	31
c. Studi dokumen	32
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	32
G. Teknis Analisis Data	33

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Profil pendidikan dasar kecamatan Kupitan	36
a. Pendidikan dasar	36
b. Letak sekolah dan jarak sekolah	38
c. Tenaga pendidik	38
d. Kepala sekolah	40
2. Profil pengawas satuan pendidikan.....	40
B. Temuan Khusus Penelitian.....	
1. Pelaksanaan supervisi pengawas satuan pendidikan.....	46
a. Program supervisi.....	46

b. Sekolah binaan	55
2. Dampak supervisi akademik terhadap mutu pendidikan dasar	56
3. Kendala- kendala yang dihadapi pengawas satuan pendidikan dalam pelaksanaan supervisi akademik ke sekolah binaan	63
C. Pembahasan	69
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	73
C. Saran-saran	73
Daftar Rujukan	76

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
1. Tabel 1. Profil sekolah dasar di kecamatan Kupitan.....	37
2. Tabel 2. SD Inti dan SD Imbas di kecamatan Kupitan	37
3. Tabel 3. Jarak sekolah dasar dengan kantor UPTD	38
4. Tabel 4. Jumlah tenaga pengajar setiap SD di kecamatan Kupitan ...	39
5. Tabel 5. Jenjang pendidikan guru Sd di kecamatan Kupitan.....	39
6. Tabel 6. Masa kerja dan golongan kepal SD di kecamatan Kupitan .	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat mohon informasi data dari UNP Negeri Padang	79
2. Surat mohon izin penelitian	80
3. Surat keterangan pelaksanaan penelitian	81
4. Jadwal kegiatan penelitian	82
5. Photo-photo penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sebagai bekal dalam menghadapi kemajuan teknologi yang berkembang dan mampu berinteraksi dengan kemajuan zaman. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukanlah menyangkut aspek kognitif saja, tapi juga menyangkut aspek dan potensi lain yang dimiliki para siswa seperti mental spiritual, ketrampilan, sikap, dan kepribadian.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, guna membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Usaha peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan pemerintah antara lain dengan penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana/prasarana, penambahan jumlah guru, dan penetapan delapan standar nasional pendidikan (Peraturan Pemerintah. No.19 tahun 2005), sedangkan seminar/ pelatihan/penataran, kelompok-kelompok kerja, pendidikan dan sertifikasi yang bertujuan untuk

peningkatan profesional para tenaga kependidikan yang bermuara kepada pemenuhan standar mutu pendidikan yang diharapkan. Usaha tersebut agar berjalan sesuai dengan harapan, tentu melalui supervisi, penilaian, pembinaan dan tindak lanjut. Pengawas satuan pendidikan adalah bahagian dari komponen pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga pengawas satuan pendidikan diharapkan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang melebihi guru dan kepala sekolah.

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang meliputi pengetahuan, sikap, nilai, pola pikir dan pola tindak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang terdiri dari: kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan serta kompetensi sosial (Permendiknas No.12 tahun 2007). Peran pengawas satuan pendidikan diharapkan menjadi konsultan pendidikan yang senantiasa menjadi pendamping bagi guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lebih dari itu kehadirannya menjadi angin penyejuk, penjamin mutu, agen dan pelopor dalam inovasi di sekolah binaan.

Kompetensi dan kemampuan profesional pengawas satuan pendidikan kurang memadai sebagaimana tuntutan dunia pendidikan, wawasan akademiknya setara dengan guru dan kepala sekolah, pengangkatan belum berdasarkan keprofesionalan dan jabatan pengawas satuan pendidikan kurang diminati sebab menjadi pengawas bukanlah jabatan mengiurkan. Jenjang karir masih kurang jelas. Pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional sangat minim. Bahkan dalam kegiatan penataran/pelatihan guru, kepala sekolah dan kegiatan akademik lainnya pengawas satuan pendidikan kurang dilibatkan.

Kemampuan profesional dan peran guru diharapkan dapat meningkat, melalui supervisi oleh pengawas satuan pendidikan. Untuk dapat menggerakkan hal

tersebut, bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Pengawas satuan pendidikan dapat menggunakan kiat-kiat tertentu untuk mengarahkan, mengkoordinasikan dan mendorong guru dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal dan dapat memberikan penjelasan tentang apa, mengapa dan bagaimana melaksanakan fungsi dan tugas yang harus dilaksanakan terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan *grand tour* ke sekolah inti yang ada di kecamatan Kupitan pada bulan Januari 2009 masih terlihat beberapa fenomena umum sebagai berikut:

1) SD inti I (satu) dengan jumlah guru lima orang, diprediksi tiga orang (60%) masih belum mempersiapkan RPP dalam proses pembelajaran sesuai dengan kelas yang dipegang, fenomena ini mungkin disebabkan kurangnya cerahan yang diberikan dan lemahnya pelaksanaan pengawasan; 2) SD.inti II (dua) dengan jumlah guru 6 (enam) orang selalu membuat RPP. Keluhan guru adalah penggunaan media pembelajaran terutama bidang studi IPA dan PKN yang belum tersedia 100% di sekolah, sehingga proses pembelajaran kurang bermakna dan bervariasi; 3) dua dari tiga orang kepala sekolah inti diprediksi belum melaksanakan jam wajib mengajar 6 (enam) jam perminggu dan supervisi terhadap guru binaannya, kemungkinan ini terjadi karena minimnya bimbingan dan pengarahan dari pengawas satuan pendidikan serta belum adanya tenaga administrasi di sekolah; 4) dalam mengemban tugas yang diampu pengawas satuan pendidikan, diindikasikan 70% waktu yang ada digunakan untuk hal-hal diluar tugas keprofesian, sehingga pelaksanaan supervisi dan pengawasan kurang berjalan. Hal ini diduga karena perencanaan dan efisiensi waktu yang belum terkoordinir secara efektif,. 5) hubungan yang harmonis antar tenaga kependidikan sangat menentukan keberhasilan mutu pendidikan. Hal ini masih belum terlihat, yang tampak adalah

kecendrungan hubungan secara kedinasan antara atasan dan bawahan; 6) adanya keluhan guru bahwa dalam melaksanakan supervisi dan pembinaan, pengawas satuan pendidikan cenderung bersifat mendikte, sehingga daya kreatifitas dan inovatif guru kurang berkembang; 7) pengawas satuan pendidikan dalam melaksanakan supervisi dan pembinaan belum berdasarkan jadwal dan program, diduga program dan jadwal kunjungan belum disusun. Hal tersebut terkesan hanya melakukan kunjungan ke sekolah bila mempunyai kesempatan dan adanya permasalahan; 8) masih ada diantara 101 orang, guru yang kurang merasakan manfaat dari supervisi yang dilaksanakan, diduga bimbingan yang dilakukan masih kurang mengarah substansi pembimbingan yang hakiki; 9) masih ada guru yang berpendapat bahwa supervisi yang dilakukan belum memperlihatkan hasil yang memadai, sehingga terkesan tujuan supervisi pengawas satuan pendidikan hanya menemui kepala sekolah serta pemeriksaan administrasi

B. Identifikasi Masalah

Fenomena yang terlihat mengindikasikan masih belum berfungsinya kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan sebagai supervisor yang ditugasi sesuai jabatan yang diemban terutama dalam pelaksanaan supervisi akademik. Berdasarkan penampakan fenomena, peneliti merasa perlu meneliti permasalahan tersebut secara mendalam, dengan alasan belum ditemukannya penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dasar dalam wilayah kecamatan Kupitan. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti ingin mengungkapkan tentang; 1) cara pelaksanaan supervisi oleh pengawas satuan pendidikan terhadap sekolah-sekolah binaan dan; 2) untuk melihat dampak pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan terhadap mutu pendidikan serta, 3) kendala-kendala

yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi akademik ke sekolah dasar binaan di kecamatan Kupitan

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena yang terlihat serta faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran seperti komitmen guru, kompetensi dan kualifikasi guru, lingkungan kerja, manajemen, sarana dan prasarana, insentif, minat, supervisi, dan gaya kepemimpinan. Dengan berbagai keterbatasan, peneliti tidak mungkin meneliti semua faktor tersebut. Diantara faktor yang ikut berpengaruh dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah pelaksanaan supervisi bagi kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas satuan pendidikan di sekolah dasar kecamatan Kupitan kabupaten Sijunjung.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, peneliti memformulasikan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pengawas satuan pendidikan melaksanakan supervisi terhadap sekolah dasar binaan di kecamatan Kupitan?
2. Apakah dampak kurang optimalnya supervisi akademik terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di kecamatan Kupitan?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi pengawas satuan pendidikan dalam mengoptimalkan supervisi akademik ke sekolah dasar binaan di kecamatan Kupitan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan supervisi pengawas satuan pendidikan dalam melaksanakan supervisi akademik ke sekolah dasar binaan, yaitu tentang:

1. Cara pelaksanaan supervisi oleh pengawas satuan pendidikan kesekolah binaan
2. Dampak kurang optimalnya pelaksanaan supervisi akademik terhadap proses dan mutu pendidikan di sekolah dasar
3. Kendala-kendala yang dihadapi pengawas satuan pendidikan dalam melaksanakan supervisi ke sekolah dasar binaan di kecamatan Kupitan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan sebagai perbandingan bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Para guru SD kecamatan Kupitan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme sebagai tenaga pendidik.
2. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi terhadap para guru di sekolahnya.
3. Pengawas satuan pendidikan dan kepala UPTD pendidikan dasar sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan supervisi dan kepengawasan kependidikan di kecamatan Kupitan.
4. Peneliti selanjutnya sebagai sumber dan informasi awal dalam menyelesaikan sebuah penelitian dalam bidang supervisi pendidikan.

5. Peneliti sendiri sebagai prasyarat mendapatkan gelar Megister Pendidikan pada Universitas Negeri Padang.